

***DASEIN* SEBAGAI SITUS KETERBERSINGKAPAN ADA  
MEMAHAMI HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ADA  
DALAM PEMIKIRAN HEIDEGGER AKHIR**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat  
Magister Program Studi Ilmu Filsafat

Diajukan oleh  
**Reslian Pardede**  
00350899/993301010860009



Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Maret 2007

# TESIS

## **DASEIN SEBAGAI SITUS KETERBERSINGKAPAN ADA MEMAHAMI HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ADA DALAM PEMIKIRAN HEIDEGGER AKHIR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Reslian Pardede**

00350899/993301010860009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal  
10 April 2007 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

.....**PANITIA UJIAN**.....

Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat

  
**Dr. B. Herry-Privono**

.....Pembimbing/Penguji I.....

  
**Dr. F. Budi Hardiman**

Penguji II

  
**Prof. Dr. Alex Lanur**

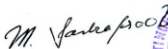
Penguji III

  
**Prof. Dr. J. Sudarminta**

.....Disahkan pada tanggal 10 April 2007.....

**Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara**

Direktur Program Pasca Sarjana

  
**Prof. Dr. M. Sastrapratedja**

Ketua

  
**Prof. Dr. J. Sudarminta**



# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	IV
DAFTAR SINGKATAN .....	VI
ABSTRAK .....	VII
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>8</b>
1. POKOK DAN RUMUSAN PERMASALAHAN .....	8
1.1. Pokok Permasalahan .....	8
1.2. Rumusan Permasalahan .....	18
2. RELEVANSI .....	19
3. SISTEMATIKA PENULISAN .....	21
4. HIDUP, KARYA, DAN PERKEMBANGAN PEMIKIRAN HEIDEGGER .....	23
4.1. Keterlibatan Nazi .....	24
4.2. Pembalikan ( <i>die Kehre</i> ) .....	29
<b>BAB II POKOK PEMIKIRAN HEIDEGGER MENGENAI</b>	
<b>KETERSINGKAPAN ADA .....</b>	<b>34</b>
1. PERBEDAAN ONTOLOGIS .....	35
2. ADA BUKAN KEHADIRAN YANG KONSTAN .....	37
2.1. Ambiguitas Ada .....	37
2.2. Karakteristik Waktu Ada .....	39
3. KETERSINGKAPAN ADA ( <i>ALETHEIA</i> ) .....	42
3.1. Ketersembunyian .....	43
3.2. Pemberian dan Penarikan Diri Ada .....	47
3.3. <i>Aletheia</i> dan Ada .....	49
3.4. <i>Aletheia</i> dan Kebenaran .....	51
4. SITUS KETERSINGKAPAN ( <i>LICHTUNG</i> ) .....	55
5. <i>EREIGNIS</i> .....	56
6. KETERSINGKAPAN MELALUI <i>DASEIN</i> .....	61
6.1. Pengertian <i>Dasein</i> .....	61
6.2. <i>Dasein</i> dan Manusia .....	63
6.3. Keantaraan ( <i>Austrag</i> ) .....	65
7. KESIMPULAN .....	68
<b>BAB III PERAN MANUSIA DALAM KETERSINGKAPAN ADA .....</b>	<b>70</b>
1. <i>DASEIN</i> : SEBUAH TAKDIR .....	71
1.1. Ada Membutuhkan Manusia Sebagai <i>Dasein</i> .....	71

1.2.	Menjadi <i>Dasein</i> dalam Kecemasan dan Keputusan.....	74
1.3.	Karakteristik Pasif dari Pengambilan Keputusan.....	77
2.	<i>DASEIN</i> : SEBUAH KETERLEMPARAN .....	80
3.	PROBLEMATIKA PERAN MANUSIA.....	85
3.1.	Menjadi Gembala Ada.....	85
3.1.1.	Mebiarkan Ada Mengada .....	86
3.1.2.	Menyingkapkan Pengada-Pengada .....	89
3.2.	Antara Tugas dan Relasi Murni.....	93
4.	DEHUMANISASI?.....	99
5.	KESIMPULAN .....	104
<b>BAB IV KETERSINGKAPAN ADA DALAM PEMIKIRAN DAN BAHASA ...</b>		<b>106</b>
1.	PEMIKIRAN ( <i>THINKING</i> ).....	108
1.1.	Karakteristik Pemikiran.....	109
1.1.1.	Mempertanyakan Kebenaran Ada.....	109
1.1.2.	Berdiam dalam Wilayah ( <i>Region</i> ).....	111
1.2.	Melakukan Pemikiran Meditatif.....	113
2.	BAHASA.....	117
2.1.	Karakteristik Bahasa.....	119
2.1.1.	Bahasa Sebagai Bahasa ( <i>Language qua Language</i> ).....	119
2.1.2.	Berkata Sebagai <i>Ereignis</i> .....	121
2.2.	Berbahasa.....	123
2.2.1.	Mendengarkan Bahasa Berbicara.....	123
2.2.2.	Mebiarkan Sesuatu Hadir Melalui Puisi.....	124
3.	KETERKAITAN PEMIKIRAN DENGAN BAHASA .....	126
4.	PERANAN MANUSIA MENYINGKAPKAN ADA MELALUI PEMIKIRAN DAN BAHASA....	129
4.1.	Problematika Peran Manusia.....	130
4.2.	Tekad akan Kebenaran dan Resolusi yang <i>Non-Willing</i> .....	134
5.	KESIMPULAN .....	138
<b>BAB V KRITIK TERHADAP RASIO DAN SUBYEKISME .....</b>		<b>141</b>
1.	KETANPAPENDASARANAN: KRITIK TERHADAP RASIO.....	142
2.	SUBYEKISME.....	146
2.1.	Dilema Idealisme-Realisme.....	146
2.2.	Mengatasi Subyekisme.....	149
3.	AWAL BARU: PERJALANAN MISTIS? .....	153
4.	KESIMPULAN .....	158
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>160</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>170</b>

1.2.	Menjadi <i>Dasein</i> dalam Kecemasan dan Keputusan.....	74
1.3.	Karakteristik Pasif dari Pengambilan Keputusan.....	77
2.	<i>DASEIN</i> : SEBUAH KETERLEMPARAN .....	80
3.	PROBLEMATIKA PERAN MANUSIA.....	85
3.1.	Menjadi Gembala Ada.....	85
3.1.1.	Membiarkan Ada Mengada .....	86
3.1.2.	Menyingkapkan Pengada-Pengada .....	89
3.2.	Antara Tugas dan Relasi Murni.....	93
4.	DEHUMANISASI? .....	99
5.	KESIMPULAN .....	104
<b>BAB IV KETERSINGKAPAN ADA DALAM PEMIKIRAN DAN BAHASA ...</b>		<b>106</b>
1.	PEMIKIRAN ( <i>THINKING</i> ).....	108
1.1.	Karakteristik Pemikiran.....	109
1.1.1.	Mempertanyakan Kebenaran Ada .....	109
1.1.2.	Berdiam dalam Wilayah ( <i>Region</i> ).....	111
1.2.	Melakukan Pemikiran Meditatif.....	113
2.	BAHASA.....	117
2.1.	Karakteristik Bahasa.....	119
2.1.1.	Bahasa Sebagai Bahasa ( <i>Language qua Language</i> ).....	119
2.1.2.	Berkata Sebagai <i>Ereignis</i> .....	121
2.2.	Berbahasa.....	123
2.2.1.	Mendengarkan Bahasa Berbicara.....	123
2.2.2.	Membiarkan Sesuatu Hadir Melalui Puisi.....	124
3.	KETERKAITAN PEMIKIRAN DENGAN BAHASA .....	126
4.	PERANAN MANUSIA MENYINGKAPKAN ADA MELALUI PEMIKIRAN DAN BAHASA.....	129
4.1.	Problematika Peran Manusia.....	130
4.2.	Tekad akan Kebenaran dan Resolusi yang <i>Non-Willing</i> .....	134
5.	KESIMPULAN .....	138
<b>BAB V KRITIK TERHADAP RASIO DAN SUBYEKISME .....</b>		<b>141</b>
1.	KETANPAPENDASARANAN: KRITIK TERHADAP RASIO.....	142
2.	SUBYEKISME.....	146
2.1.	Dilema Idealisme-Realisme.....	146
2.2.	Mengatasi Subyekisme.....	149
3.	AWAL BARU: PERJALANAN MISTIS? .....	153
4.	KESIMPULAN .....	158
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>160</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>170</b>

## ABSTRAK

- [A] **Nama:** Reslian Pardede (00350899/993301010860009)
- [B] **Judul Tesis:** *Dasein* Sebagai Situs Ketersingkatan Ada, Memahami Hubungan Manusia Dengan Ada Dalam Pemikiran Heidegger Akhir
- [C] 162 halaman; 2007
- [D] **Kata-kata kunci:** Ada, *aletheia*/ketersingkatan Ada, *lethe*/ketersembunyian Ada, *Ereignis*, *Dasein*, Situs Ketersingkatan Ada (*Lichtung*), kebenaran Ada, Takdir Ada, Sejarah Ada, Pembalikan (*Kehre*), kehadiran, kemenghadiran, perbedaan ontologis, kesamaan-lingkup (*Zusammengehörigkeit*), pemberian diri Ada, penarikan diri Ada, Keantaraan (*Austrag*), membiarkan Ada mengada (*Gelassenheit*), Gembala Ada, Tuan dari Pengada, Pembingkaian (*Gestell*), Yang-mewilayahkan, pemikiran meditatif, Rumah Ada, puisi, ketetangaan, Awal Baru, humanisme, subyekisme, ketanpapendasaranan (*Ab-grund*), lompatan, kepasifan radikal, anti humanisme, dehumanisasi, cangkang, mistisisme
- [E] **Isi abstrak:** Tema dari tulisan ini adalah mengenai *Dasein* sebagai ketersingkatan Ada. Tulisan ini bertujuan untuk memahami hubungan antara manusia dengan Ada dalam Pemikiran Heidegger Akhir dan melihat bagaimana peran manusia dalam peristiwa ketersingkatan Ada. Pemikiran Heidegger mengenai *Dasein* didasarkan atas interpretasinya terhadap Ada yang sejak Plato dipahami sebagai kehadiran yang menurutnya menjadi dasar kelupaan akan Ada. Berdasarkan pemikiran ini, Heidegger menolak pandangan yang melihat sesuatu bersifat pasti, tetap atau konstan termasuk terhadap esensi manusia. Bagi Heidegger esensi manusia selalu merupakan pertanyaan. Kalaupun harus dikatakan sebagai esensi, esensi manusia adalah sebagai *Dasein*. Namun manusia tidak selalu menjadi *Dasein*. Manusia menjadi *Dasein* bila ia membiarkan Ada mengada, menjadi Gembala Ada. Dan ini hanya terjadi sebagai hadiah dari *Ereignis* bukan atas kehendak atau kemampuan manusia. Kesimpulan dari tulisan ini membuktikan tesis bahwa sebagai *Dasein*, manusia dalam Pemikiran Heidegger Akhir hanya menjadi cangkang bagi ketersingkatan Ada. Sekalipun ketersingkatan Ada hanya terjadi melalui manusia sebagai *Dasein*, artinya peran manusia sangat sentral, peran itu sangat pasif terutama jika dilihat dari pandangan pemikiran modern mengenai manusia dengan rasio, otonomi, kehendak dan kebebasannya. Namun Heidegger ternyata tidak dapat memberi jalan keluar karena menjadi *Dasein* berarti manusia harus merangkak keluar dari dirinya, dari kesehariannya, dari rasionya, dari kerangka subyek – obyek saat ini.
- [F] **Daftar Pustaka:** 59 (1956 – 2003)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Dr. F. Budi Hardiman

## DAFTAR PUSTAKA

### Acuan Utama

1. Heidegger, Martin, 1973, terj. John Macquarrie dan Edward Robinson, *Being and Time*, Basil Blackwell: Oxford.
2. Heidegger, Martin, 1999, terj. Parvis Emad dan Kenneth Maly, *Contributions to Philosophy (From Enowning)*, Indiana University Press: Indianapolis.
3. Heidegger, Martin, 1972, terj. Joan Stambaugh, *On Time and Being*, Harper & Row: New York
4. Heidegger, Martin, 1968, terj. Ralph Manheim, *An Introduction to Metaphysics*, Yale University Press: New York
5. Martin Heidegger, 1971, terj. Albert Hofstadter, *Poetry, Language, Thought*, Perennial Library : New York.
6. Martin Heidegger, 1978, terj. David Farrel Krell, *Basic Writings, From Being and Time (1927) to The Task of Thinking (1964)*, Routledge: London.
7. Martin Heidegger, 1956, terj. Douglas Scott, dkk., *Existence and Being*, Vision Press: London.
8. Martin Heidegger, 1998, terj. John van Buren, dkk., *Pathmarks*, Cambridge University Press: Cambridge.
9. Heidegger, Martin, 1974, terj. Joan Stambaugh, *Identity and Difference*, Harper & Row Publishers: New York.
10. Heidegger, Martin, 1971, terj. Peter D. Hertz, *On the Way to Language*, Harper & Row Publishers: New York.
11. Heidegger, Martin, 1966, terj. John M. Anderson dan E. Hans Freund, *Discourse on Thinking*, Harper & Row Publishers: New York.
12. Heidegger, Martin, 1996, terj. Reginald Lilly, *The Principle of Reason*, Indiana University Press: Bloomington & Indianapolis.
13. Heidegger, Martin, 2002, terj. Ted Sadler, *The Essence of Human Freedom, An Introduction to Philosophy*, Continuum: London
14. Heidegger, Martin, 1982, terj. William Lovitt, *The Question Concerning Technology and Other Essays*, Harper Perennial: New York.
15. Heidegger, Martin, 1992, terj. Theodore Kisiel, *History of The Concept of Time: Prolegomena*, Indiana University Press: Bloomington & Indianapolis.
16. Heidegger, Martin, 1982, terj. David Farrel Krell, *Nietzsche, Volume Four: Nihilism*, Harper & Row Publishers: New York.

17. Heidegger, Martin, 2003, terj. Andrew Mitchell dan Francois Raffoul, *Four Seminars*, Indiana University Press: Bloomington & Indiana.
18. Heidegger, Martin, 1995, terj. William Mc Neill dan Nicholas Walker, *The Fundamental Concept of Metaphysics*, Indiana University Press: Bloomington & Indianapolis

## **Acuan Sekunder**

### **Buku**

1. Beistegui, de Miguel, 2003, *Thinking with Heidegger*, Indiana University Press: Bloomington.
2. Beistegui, de Miguel, dkk., 2000, Miguel de Beistegui dan Simon Sparks (ed), *Philosophy and Tragedy*, Routledge: London.
3. Biemel, Walter, 1977, *Martin Heidegger, An Illustrated Study*, Routledge & Kegan Paul: London.
4. Caputo, John D., dkk., 1993, Charles Guignon (ed.), *The Cambridge Companion to Heidegger*, Cambridge University Press: Cambridge.
5. Caputo, John D., 1986, *The Mystical Elements in Heidegger Thoughts*, Fordham University Press: New York.
6. Cousineau, Robert H., 1972, *Humanism and Ethics, An Introduction to Heidegger's Letter on Humanism With a Critical Bibliography*, Nauwelaerts: Paris.
7. Davies, Tony, 1997, *Humanism*, Routledge: London
8. Demske, James, M., 1970, *Being, Man, and Death, A Key to Heidegger*, The University Press of Kentucky: Kentucky.
9. Vensus, George, 2000, *The Experience of Being as Goal of Human Existence : The Heideggerian Approach*, The Council for Research in Values and Philosophy: Washington.
10. Glendinning, Simon, 1999, *On Being with Others, Heidegger – Derrida – Wittgenstein*, Routledge: London.
11. Habermas, Jurgen, 1987, terj. Frederick Lawrence, *The Philosophy Discourse on Modernity: Twelve Lectures*, MIT Press: Cambridge, MA
12. Hodge, Joanne, 1995, *Heidegger and Ethics*, Routledge: New York.
13. Inwood, Michael, 1999, *A Heidegger Dictionary*, Blackwell Publishers: Oxford.
14. Kerr, Fergus, 1997, *Immortal Longing, Versions of Transcending Humanity*, University of Notre Dame Press: Indiana.
15. Kisiel, Theodore, 2002, *Heidegger's Way of Thought*, Continuum: London



16. Kockelmans, Joseph J. dkk, 1972, *On Heidegger and Language*, Northwestern University Press: Evanston.
17. Krell, David Farrell dkk, 1980, Sallis, John dan Kenneth Maly (ed.), *Heraclitean Fragments, A Companion Volume to the Heidegger/Fink Seminar on Heraclitus*, University of Alabama Press: Alabama
18. McNeill, William, 1999, *The Glance of the Eye, Heidegger, Aristotle, and The Ends of Theory*, SUNY Press: New York.
19. Palmer, Richard, 1969, *Hermeneutics, Interpretation Theory in Scheiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*, Northwestern University Press: Evanston.
20. Parkes, Graham, 1987, *Heidegger and Asian Thought*, University of Hawaii Press: Honolulu.
21. Pattison, George, 2000, *The Later Heidegger*, Routledge: London.
22. Philipse, Herman, 1998, *Heidegger's Philosophy of Being, A Critical-Interpretation*, Princeton University Press: New Jersey.
23. Renaut, Alain, 1997, terj. M. B. DeBevoise dan Franklin Philip, *The Era of the Individual, A Contribution to A History of Subjectivity*, Princeton University Press: New Jersey.
24. Richardson, William J., 1963, *From Phenomenology to Thought*, The Hague: Netherlands.
25. Rorty, Richard, 1991, *Essays on Heidegger and Others, Philosophical Papers Volume 2*, Cambridge University Press: Melbourne.
26. Sallis, John, 1986, *Delimitations, Phenomenology and The End of Metaphysics*, Indiana University Press: Indianapolis.
27. Safranski, Rüdiger, 1999, terj. Ewald Osers, *Martin Heidegger, Between Good and Evil*, Harvard University Press: Cambridge
28. Schürmann, Reiner, 1990, terj Christine-Marie Gros, *Heidegger, On Being and Acting: From Principles to Anarchy*, Indiana University Press: Bloomington.
29. Schurmann, Reiner, 1978, *Meister Eckhart, Mystic and Philosopher*, Indiana University Press: Bloomington.
30. Sheehan, Thomas, *A Prolegomenon to Introduction to Metaphysics*, dalam Richard Port dan Gregory Fried (ed), 2000, *A Companion to Heidegger's Introduction To Metaphysics*, Yale University Press: New Haven
31. Thiele, Leslie Paul, 1995, *Timely Meditations, Martin Heidegger and Postmodern Politics*, Princeton University Press: New Jersey.
32. Wolin, Richard, 2001, *Heidegger's Children, Hannah Arendt, Karl Lowith, Hans Jonas, and Herbert Marcuse*, Princeton University Press: New Jersey.

## Jurnal

1. Gosetti, Jennifer Anna, *Tragedy and Truth in Heidegger and Jaspers*, International Philosophical Quarterly, Vol. 42 No. 3, Edisi No. 167, September 2002.
2. Hatab, Lawrence J., *Rejoining Aletheia and Truth: or Truth is a Five-Letter Word*, International Philosophical Quarterly, Vol XXX No. 4, Edisi No. 120, Desember 1990.
3. Moi, Shawn, *Preplexity and Passion in Heidegger: A Study in the Continuity of His Thought*, Gnosis, Vol. VIII, No.1
4. Scharff, Robert C., *Habermas on Heidegger's Being and Time*, International Philosophical Quarterly, Vol XXXI No. 2, Edisi No. 122, Juni 1991.
5. Sheehan, Thomas, *A Paradigm Shift in Heidegger Research*, Continental Philosophy Review, XXXII, No. 2, 2001, hlm 1 – 20.
6. Sheehan, Thomas, *Heidegger and the Nazis*, The New York Review of Books, Vol. XXXV, No. 10, Juni 1988, hlm. 38 – 47
7. Sheehan, Thomas, *On In-Sein, Zeitlichkeit and the Genesis of Being and Time*, Research in Phenomenology, No. 25, November 1995, hlm. 207 – 225.
8. Sheehan, Thomas dan Corrine Painter, *Choosing One's Fate: A Re-reading of Sein und Zeit § 74*, Research in Phenomenology, XXVIII, 1999, hlm. 63 – 83.
9. Vallicella, William, F., *Reply to Zimmerman: Heidegger and the Problem of Being*, International Philosophical Quarterly, Vol XXX No. 2, Issue No. 118, Juni 1990.